SEBUAH DEKADE INKONSISTENSI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DI INDONESIA : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Argianov Ramadhan[1], Rita Friyani[2], Mukhzarudfa[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : argianov13@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses persistent inconsistencies in the literature on the effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) in Indonesia. Using a Systematic Literature Review (SLR) of 70 articles indexed by Sinta from 2014 to 2024, we find that although human resource competencies and internal control systems are the most widely studied determinants of financial reporting quality, their reported impacts are highly contradictory. Our analysis suggests that these inconsistencies are not random but systematically driven by contextual moderators, particularly entity type (government vs. private sector) and organizational maturity. A key contribution of this study is the development of an integrated, context-dependent conceptual model. By synthesizing the IS D&M Success Model with Agency Theory and the Resource-Based View, this model reframes previous contradictions not as anomalies but as predictable outcomes of complex contextual interactions. This provides a more cohesive theoretical foundation for future AIS research and offers a distinct diagnostic tool for practitioners in developing countries.

Keywords : *Accounting Information System, Financial Reporting Quality, Systematic Literature Review, Indonesia*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ketidakkonsistenan yang terus-menerus dalam literatur mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Indonesia. Dengan menggunakan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) terhadap 70 artikel yang diindeks Sinta dari tahun 2014-2024, kami menemukan bahwa meskipun kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal merupakan faktor penentu kualitas pelaporan keuangan yang paling banyak dipelajari, namun dampak yang dilaporkan sangat kontradiktif. Analisis kami menunjukkan bahwa inkonsistensi ini tidak terjadi secara acak, namun secara sistematis didorong oleh moderator kontekstual, terutama jenis entitas (pemerintah vs. sektor swasta) dan kematangan organisasi. Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan model konseptual yang terintegrasi dan bergantung pada konteks. Dengan mensintesis Model Kesuksesan IS D&M dengan Teori Keagenan dan Pandangan Berbasis Sumber Daya, model ini membingkai ulang kontradiksi-kontradiksi sebelumnya bukan sebagai anomali, namun sebagai hasil yang dapat diprediksi dari interaksi kontekstual yang kompleks. Hal ini memberikan landasan teoritis yang lebih kohesif untuk penelitian SIA di masa depan dan menawarkan alat diagnostik yang berbeda bagi para praktisi di negara-negara berkembang.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelaporan Keuangan, Sistematis Tinjauan Literatur, Indonesia*

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan landasan akuntabilitas dan transparansi bagi entitas baik di sektor publik maupun swasta. Di Indonesia, peraturan yang terus berkembang dan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat mengharuskan entitas untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangannya. Bagi instansi pemerintah, laporan keuangan yang andal tidak hanya mencerminkan tanggung jawab pengelolaan dana publik tetapi juga menjadi dasar bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mengeluarkan opini audit (Windarsih, 2014). Pendapat wajar tanpa pengecualian menandakan keberhasilan pengelolaan keuangan daerah dan berdampak langsung pada akuntabilitas kinerja suatu instansi, sebagaimana ditegaskan oleh A. P. Sari & Nurlaila (2022).

Sektor swasta juga menghadapi tekanan serupa, karena kredibilitas laporan keuangan menjadi fondasi kepercayaan investor dan kreditor (Wahyuni, 2022). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelaporan keuangan yang dapat diandalkan merupakan prasyarat penting untuk mengamankan pembiayaan dari lembaga keuangan (Jannah et al., 2023). Sementara itu, bagi organisasi nirlaba seperti koperasi dan masjid, pelaporan yang transparan sangat penting untuk menjaga kepercayaan anggota dan jamaahnya (Nurillah et al., 2021). Kegagalan dalam menyajikan laporan berkualitas tinggi dapat menyebabkan asimetri informasi, merusak reputasi, dan mengancam keberlanjutan organisasi.

Tuntutan masyarakat terhadap informasi keuangan yang transparan dan akuntabel semakin meningkat, mengikuti tren yang diatur dalam peraturan seperti Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Agar dianggap berkualitas tinggi, laporan keuangan harus memiliki karakteristik utama, termasuk relevansi, keandalan, komparabilitas, dan pemahaman (Fahrurrozi, 2019; Merantika & Heriyanto, 2017). Sistem informasi akuntansi (AIS) memainkan peran penting dalam proses ini. Sebagai kumpulan komponen yang terintegrasi, AIS mengukur aktivitas bisnis suatu entitas dan mengubahnya menjadi informasi kuantitatif untuk laporan keuangan (Ifanka & Sari, 2022; Oktaviani & Devyanthi, 2024). Dengan demikian, SIA yang efektif diharapkan dapat menghasilkan hasil pelaporan yang unggul.

Di sektor publik, transformasi teknologi ini diwujudkan dalam transisi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dari berbasis tunai ke berbasis akrual, dan migrasi dari sistem informasi yang berdiri sendiri seperti Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ke platform terintegrasi nasional, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (Rahmah & Zulkifli, 2018). Selain itu, pemerintah telah mengembangkan berbagai aplikasi sistem informasi akuntansi, seperti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Murapi, 2020; Papra & Inapty, 2024).

Demikian pula di sektor korporasi dan UMKM, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai instrumen penting untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan. Pergeseran teknologi ini mewakili transformasi besar, menghadirkan tantangan dan peluang baru. Kompleksitas inilah yang mendorong penelitian ekstensif untuk mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, menjadikan topik ini sebagai bidang studi yang terus berkembang.

Penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi di Indonesia selama satu dekade terakhir telah mencakup cakupan yang luas; namun, temuan-temuan tersebut sebagian

besar masih terfragmentasi dan kurang terintegrasi secara sistematis. Studi awal pada periode ini cenderung fokus pada validasi dampak faktor fundamental. Windarsih (2014), misalnya, memberikan bukti kuat mengenai peran pengawasan internal Inspektorat dalam meminimalisir temuan audit yang merugikan dari BPK. Selain itu, penelitian ini sebagian besar berfokus pada faktor internal lainnya, seperti kompetensi sumber daya manusia (Merantika & Heriyanto, 2017), dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (Sihite & Holiawati, 2017).

Seiring berjalannya waktu, fokus penelitian telah berkembang dan mulai menganalisis dampak sistem teknologi tertentu, beralih dari studi awal tentang SIMDA (Fahrurrozi, 2019), dan Siskeudes untuk pemerintahan desa (Papra & Inapty, 2024), hingga penyelidikan yang lebih baru terhadap SIPD (Fitriasari, 2024). Konteks penelitian juga semakin luas, melampaui pemerintah hingga mencakup sektor UMKM, di mana penelitian menyoroti pentingnya pengetahuan akuntansi pemilik (Jannah et al., 2023), dan sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan fokus pada tata kelola dan karakteristik kepemimpinan (Diazani & Wibowo, 2024; Rianty N & Rani, 2021). Perkembangan tematik ini disejajarkan dengan evolusi metodologis. Pendekatan analitis telah bergeser dari model regresi sederhana ke Structural Equation Modeling (SEM), sehingga memungkinkan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap hubungan mediasi dan moderasi yang kompleks (Gea & Putra, 2022; Naida, 2024).

Meskipun literatur mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi sangat luas, penelitian ini mengungkapkan kesenjangan analitis yang signifikan: kontradiksi yang mencolok mengenai dampak dari variabel-variabel yang paling mendasar. Misalnya, kompetensi sumber daya manusia, sebuah faktor yang umumnya dianggap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Hermanto et al., 2022; Sihite & Holiawati, 2017), terkadang dilaporkan sebagai tidak signifikan (Diazani & Wibowo, 2024; Lestari Utami et al., 2023), atau bahkan negatif (Oktaviani & Devyanthi, 2024). Pola temuan yang tidak konsisten ini juga berlaku pada variabel sistem pengendalian internal (Baso & Betu, 2023; Yusriwarti & Susanti, 2022). Pada dasarnya, literatur yang terfragmentasi dan kontradiktif ini menciptakan ketidakpastian praktis. Kesenjangan ini diperburuk oleh fakta bahwa, hingga saat ini, belum ada satu pun penelitian yang mampu mensintesis temuan-temuan tersebut secara komprehensif, menganalisis sumber-sumber inkonsistensi, dan menelusuri evolusi penelitian selama satu dekade.

Untuk menganalisis secara sistematis temuan-temuan yang terfragmentasi dan seringkali bertentangan dalam literatur AIS di Indonesia, penelitian ini mengadopsi Model Kesuksesan IS DeLone dan McLean (D&M) sebagai kerangka teoritis utamanya (DeLone & McLean, 2016). Model D&M secara unik cocok untuk tugas ini karena mengonseptualisasikan efektivitas AIS sebagai konstruksi multidimensi yang digerakkan oleh proses. Namun, model D&M saja tidak sepenuhnya menjelaskan mengapa inkonsistensi muncul dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, kami memperkaya analisis kami dengan mengintegrasikan lensa teoritis yang saling melengkapi. Kami menggunakan Teori Keagenan untuk menjelaskan permintaan mendasar akan informasi berkualitas tinggi sebagai mekanisme pemantauan (Jannah et al., 2023). Kami memanfaatkan Teori Kontingensi untuk menyatakan bahwa hubungan dalam model D&M dimoderasi oleh konteks organisasi, seperti jenis entitas dan kematangan (Satriawan & Dewi, 2020). Terakhir, Resource-Based View (RBV) memberikan lensa untuk memahami bagaimana kapabilitas internal, seperti kompetensi sumber daya manusia, diubah menjadi manfaat kinerja yang nyata dalam kondisi tertentu (Lubis, 2022). Dengan menggabungkan perspektif-perspektif ini, penelitian ini bergerak lebih dari sekedar mengidentifikasi faktor-faktor untuk menjelaskan mekanisme yang mendasari efektivitas AIS.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi melalui tinjauan literatur yang sistematis dan komprehensif terhadap 70 studi empiris, yang memberikan cakupan lengkap pada bidang tersebut. Selain inventarisasi sederhana penelitian terdahulu, penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama: menganalisis pola inkonsistensi dalam temuan sebelumnya; ia menyelidiki sumber kontradiksi ini dengan mempertimbangkan variabel kontekstual (misalnya, tipe entitas, evolusi metodologi); dan pada akhirnya mengusulkan model terintegrasi yang memetakan interaksi dinamis antara dimensi manusia, organisasi, peraturan, dan teknologi dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi yang tidak dapat ditentukan.

Studi ini memiliki tiga tujuan utama: memetakan lanskap penelitian, menganalisis inkonsistensi, dan mengembangkan model terintegrasi. Hasilnya menegaskan bahwa penelitian mengenai efektivitas AIS di Indonesia telah berkembang secara signifikan, dengan fokus utama pada empat pilar: kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan standar akuntansi. Meskipun sebagian besar faktor menunjukkan pengaruh positif yang konsisten, yaitu dampak kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, dua faktor penentu yang paling banyak diteliti bervariasi secara signifikan antar konteks. Bagian ini menyelidiki ketidakkonsistenan ini untuk mengungkap alasan yang mendasarinya.

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan baik terhadap teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur sistem informasi akuntansi di Indonesia dengan memberikan sintesis komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitasnya. Lebih dari sekedar kumpulan studi, analisis yang dihasilkan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi yang kompleks antar variabel, termasuk peran mediasi dan moderasi. Pemahaman ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan model konseptual di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan peta jalan yang lebih jelas bagi para peneliti di masa depan, sehingga memungkinkan mereka merumuskan hipotesis yang lebih tepat dan menyelesaikan banyak inkonsistensi yang lazim dalam literatur yang ada.

Temuan-temuan ini juga mempunyai relevansi praktis yang signifikan. Bagi para manajer di sektor pemerintahan, korporasi, dan UMKM, kesimpulan penelitian ini berfungsi sebagai panduan strategis untuk mengidentifikasi bidang-bidang prioritas yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan rekomendasi berbasis bukti yang dapat menjadi masukan bagi rancangan program pengembangan sumber daya manusia, inisiatif untuk memperkuat pengendalian internal, dan strategi untuk mengoptimalkan investasi teknologi informasi. Pada akhirnya, manfaat-manfaat ini digabungkan untuk memperkuat ekosistem nasional dalam hal akuntabilitas dan transparansi keuangan, sehingga membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis bukti empiris, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menganalisis tren longitudinal dalam penelitian efektivitas AIS di Indonesia. Proses SLR yang terstruktur dan transparan sangat penting untuk menghasilkan kesimpulan yang obyektif dan andal, lebih unggul dibandingkan kesimpulan dari tinjauan naratif tradisional (Khasanah & Nilasari, 2023). Seluruh

proses mematuhi pedoman Preferred ReportingItems for Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA) 2020.

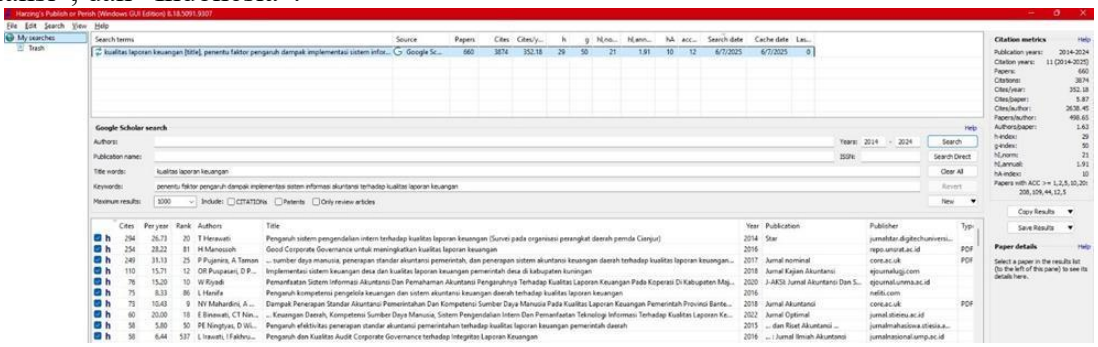
Untuk meminimalkan bias peneliti, beberapa pengamanan prosedural diterapkan. Pertama, strategi pencarian dan kriteria inklusi/eksklusi ditentukan secara apriori. Kedua, screening awal judul dan abstrak dilakukan secara mandiri oleh dua orang peneliti. Perbedaan pendapat diselesaikan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Proses peninjauan ganda ini meningkatkan keandalan tahap seleksi studi.

Kerangka Konseptual

Proses sintesis tematik dipandu oleh kerangka analitis awal yang secara luas mengklasifikasikan faktor-faktor penentu ke dalam dimensi manusia, organisasi, peraturan, dan teknologi. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai titik awal dan disempurnakan secara sistematis melalui proses SLR untuk mengembangkan model konseptual akhir yang lebih bernuansa yang disajikan dalam diskusi.

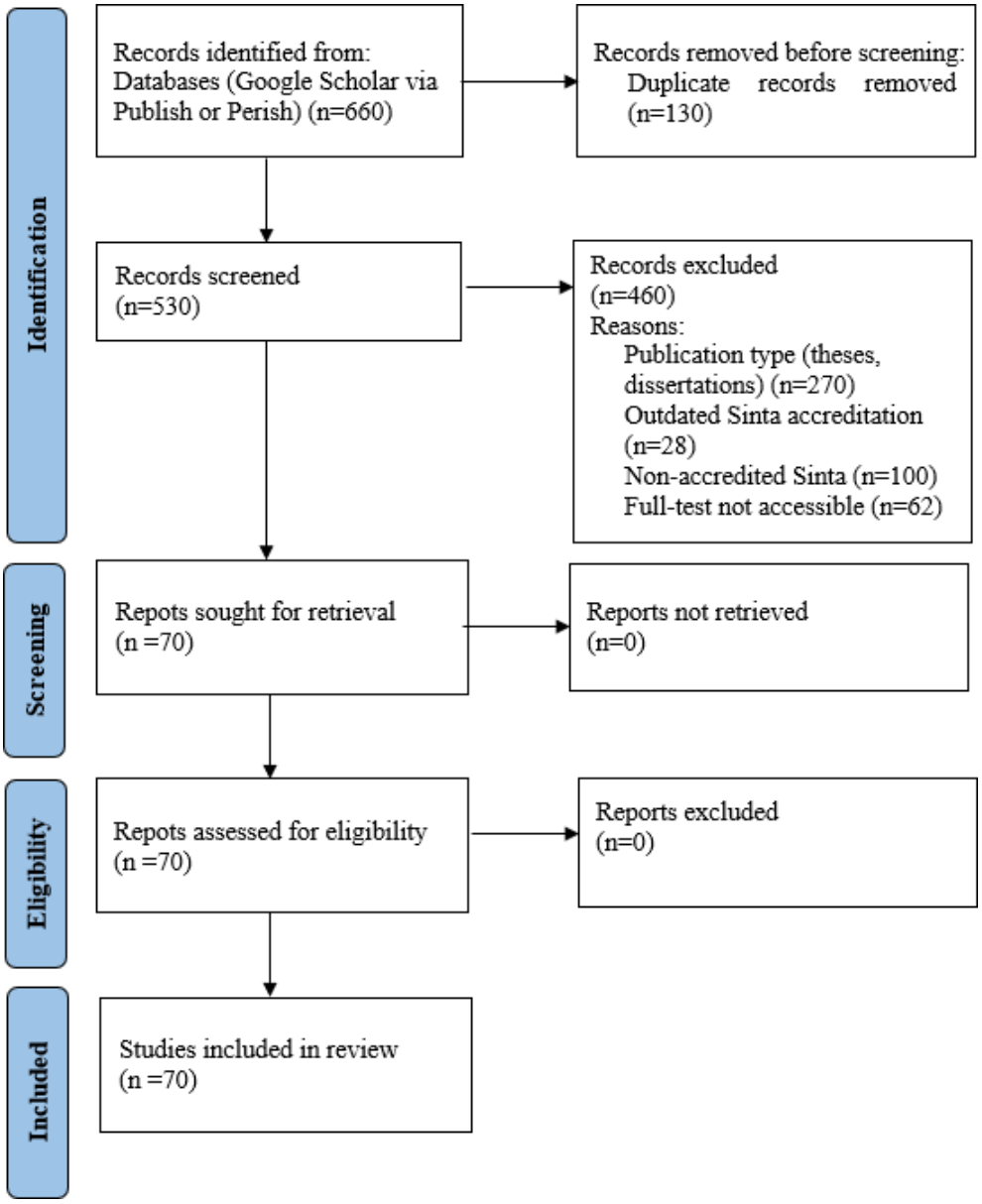
Strategi Pencarian dan Kriteria Seleksi

Pencarian literatur dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (Versi 8) untuk menanyakan database Google Cendekia untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024 guna menangkap penelitian dari dekade terbaru. Strategi pencarian ini menggabungkan frase pencarian tertentu (“Kualitas Laporan Keuangan” pada judulnya) dengan pencarian kata kunci yang lebih luas menggunakan istilah seperti “determinan”, “faktor”, “sistem informasi akuntansi”, dan “Indonesia”.



Gambar 1. Hasil Pencarian Gambar dengan Software Publish or Perish

Proses pemilihan artikel yang dirinci dalam diagram alir PRISMA 2020 melibatkan beberapa tahapan.



Gambar 2. Diagram Alir Proses Seleksi Studi PRISMA

Setelah menghapus duplikat, judul dan abstrak disaring untuk relevansinya. Teks lengkap dari artikel lainnya kemudian dinilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya seperti diuraikan pada Tabel 1.

Tabel. 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Criterion

Inclusion	Peer-reviewed journal articles or conference proceedings.
	– Publication within the 2014–2024 timeframe.
	– Empirical research (quantitative, qualitative, or mixed method).
	– Research context set in Indonesia.
	– Focus on determinants of financial statement quality (or a close proxy, e.g.,

report integrity) as the dependent variable.

Exclusion
- Sinta accreditation with an active and accessible DOI.
- Unpublished works (e.g., theses, dissertations, working papers).
- Full-text unavailable or inaccessible.
- Full-text articles not available were excluded.
- Non-peer-reviewed conference proceedings.
- Studies conducted outside of Indonesia.
- Lacks Sinta accreditation or has an inactive/inaccessible DOI.

Ekstraksi dan Analisis Data

Data dari setiap artikel yang dipilih diekstraksi dan disusun menjadi master spreadsheet (Microsoft Excel). Formulir ekstraksi data ini mencakup kolom untuk: rincian bibliografi (penulis, tahun, judul), tujuan penelitian, metodologi, karakteristik sampel, variabel independen dan dependen, variabel moderasi atau mediasi (jika ada), dan ringkasan temuan utama. Analisis selanjutnya dilakukan dengan pendekatan sintesis tematik.

Tabel 2. Tahapan Sintesis Tematik

Stage	Description
Codification	Identifying and labeling each variable investigated in the selected articles.
Category Creation	Grouping similar codes into broader thematic categories based on the initial conceptual framework.
Consistency Analysis	Analyzing consistency by cross tabulating the findings for each primary determinant to identify patterns of significant, non-significant, and contradictory results.
Evolutionary Analysis	Mapping the evolution of literature by sorting articles chronologically to identify shifts in research themes, technologies, and methodological complexity.
Narrative Synthesis	Synthesizing the results from the thematic and evolutionary analyses into a coherent narrative that interprets the findings and connects them to established theories

Sintesis tematik melibatkan proses multi-tahap. Pada tahap kodifikasi, masing-masing variabel independen, dependen, dan moderasi dari 70 artikel diidentifikasi dan diberi label. Selanjutnya pada tahap pembuatan kategori, kode-kode awal tersebut dikelompokkan ke dalam kategori tematik yang lebih luas berdasarkan kerangka konseptual. Misalnya, kode-kode seperti 'pelatihan pengguna', 'latar belakang akuntansi', 'keahlian staf', dan 'keterampilan teknis' digabungkan dalam tema umum 'Kompetensi Sumber Daya Manusia'.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses tinjauan sistematis, yang meliputi identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan, menghasilkan sampel akhir sebanyak 70 artikel. Studi-studi ini dianggap relevan dan berkualitas untuk ekstraksi data dan analisis mendalam.

Profil Deskriptif Sastra Pilihan

Bagian ini menyajikan analisis deskriptif terhadap 70 artikel yang menjadi sampel penelitian akhir. Analisis ini memberikan gambaran lanskap penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi di Indonesia selama satu dekade terakhir.

Tabel 3. Sebaran Artikel Berdasarkan Tahun Terbit

Year	Number of Articles
2014	2
2015	0
2016	0
2017	5
2018	1
2019	3
2020	7
2021	10
2022	12
2023	15
2024	15
Total	70

Sumber : Data Oleh Penulis

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3, minat penelitian terhadap topik ini telah tumbuh secara signifikan, terutama sejak tahun 2020, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dan 2024. Tren ini kemungkinan besar didorong oleh percepatan digitalisasi dan meningkatnya tuntutan akuntabilitas di berbagai sektor di era pascapandemi.

Tabel 4. Distribusi Artikel Berdasarkan Jenis Entitas

Entity Type	Number of Articles	Number of Articles (%)
Local Government (Regency/City/Province)	45	64.29
SOEs/Public Companies	10	14.29
Miscellaneous	5	7.14
Central Government (Ministries/Institutions)	4	5.71
MSMEs	2	2.86
Village Government	2	2.86
Cooperatives	1	1.43
Non-Profit Organizations (e.g., Hospitals, Mosques, PTN)	1	1.43

Sektor pemerintahan daerah menjadi subjek penelitian yang paling dominan yaitu sebesar 64,29% dari total sampel. Hal ini mencerminkan perhatian yang signifikan terhadap akuntabilitas sektor publik di Indonesia, khususnya mengenai pengelolaan keuangan daerah melalui sistem seperti SIMDA dan SIPD. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan publik merupakan fokus terbesar kedua sebesar 14,29%, diikuti oleh pemerintah pusat sebesar 5,71%. Distribusi ini menggarisbawahi minat penelitian yang kuat pada entitas sektor publik dan kuasi-

publik. Sebaliknya, sektor UMKM dan koperasi kurang terwakili. Meskipun merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sektor-sektor ini masih relatif belum dieksplorasi, sehingga menunjukkan adanya peluang besar untuk penelitian di masa depan.

Tabel 5. Frekuensi dan Signifikansi Faktor Penentu Utama

Key Determinant	Frequency (No. of Studies)	No. of Significant Findings	No. of Non-Significant Findings	Significance Rate (%)	Non-Significant Rate (%)
Human resource competence/quality	37	29	8	78.38	21.62
Internal control system	22	14	8	63.64	36.36
Utilization of information technology	19	15	4	78.95	21.05
Implementation of accounting standards	17	16	1	94.12	5.88
The Quality of the Accounting Information System	16	13	3	81.25	18.75
Governance	14	11	3	78.57	21.43
Audit roles	11	9	2	81.82	18.18
Organizational commitment	9	4	5	44.44	55.56

Dominasi Faktor Kunci

Sebagaimana ditunjukkan oleh data, empat faktor kunci mendominasi literatur: kompetensi sumber daya manusia (muncul dalam 37 studi), sistem pengendalian internal (22 studi), pemanfaatan teknologi informasi (19 studi), dan penerapan standar akuntansi (17 studi). Temuan ini menegaskan bahwa empat dimensi, faktor manusia, pengendalian organisasi, teknologi, dan kepatuhan terhadap peraturan dianggap sebagai pilar dasar efektivitas sistem informasi akuntansi oleh para peneliti dalam konteks Indonesia.

Pembahasan

Meskipun hasil deskriptif memetakan lanskap penelitian AIS, kontribusi inti penelitian ini terletak pada interpretasi dan penyelesaian teka-teki utamanya: ketidakkonsistenan yang terus-menerus dalam temuan untuk faktor-faktor penentu utama. Bagian ini mendekonstruksi teka-teki ini dan mensintesis temuannya menjadi model yang kohesif dan berdasarkan teori.

Paradoks Penentu Inti: Mengapa Kompetensi SDM dan ICS Menghasilkan Hasil yang Bertentangan?

Meskipun hasil deskriptif menegaskan dominasi faktor manusia, organisasi, dan teknologi, kontribusi paling signifikan dari tinjauan ini terletak pada penjelasan ketidakkonsistenan seputar dampaknya. Dengan menerapkan DeLone & McLean IS SuccessModel dan Agency Theory, kami dapat mendekonstruksi kontradiksi ini dan memahaminya bukan sebagai gangguan acak, namun sebagai hasil yang dapat diprediksi dari sistem yang kompleks dan digerakkan oleh proses. Analisis kami menegaskan bahwa kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal (ICS) adalah faktor yang paling sering diselidiki, namun secara paradoks keduanya menunjukkan tingkat inkonsistensi tertinggi (masing-masing sebesar 22% dan 36% temuan tidak signifikan) (Diazani & Wibowo, 2024; Eman dkk., 2022; Imelia dkk., 2021; Lestari Utami dkk., 2023; Muh. Sari & Widiatmoko, 2023; Hal ini bertentangan dengan teori dasar manajemen yang menempatkan mereka sebagai faktor pendorong yang positif. Penjelasannya bukan terletak pada apakah faktor-faktor ini penting, namun pada kondisi apa pentingnya faktor-faktor tersebut diwujudkan.

Temuan negatif kompetensi SDM yang dilaporkan oleh Oktaviani & Devyanthi (2024) memberikan petunjuk penting, yang paling baik dijelaskan oleh Agency Theory. Dalam lingkungan dengan kontrol yang lemah (sistem yang cacat), kompetensi yang tinggi menjadi pedang bermata dua. Hal ini membekali agen (manajemen) dengan kemampuan untuk secara terampil mengeksploitasi kelemahan sistemik demi keuntungan pribadi, sehingga justru menurunkan kualitas pelaporan keuangan, bukannya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini mengubah aset potensial menjadi liabilitas yang signifikan.

Bagi ICS, inkonsistensi ini terutama didorong oleh ketidaksesuaian antara prosedur formal dan realitas informal, sebuah fenomena yang paling baik dipahami melalui Teori Kelembagaan dan Kontingensi. Di lingkungan yang sangat diatur seperti pemerintah daerah, ICS formal merupakan mekanisme penting untuk mencapai legitimasi dan kepatuhan, sehingga menghasilkan temuan-temuan signifikan secara konsisten (Hariyanto et al., 2020; Lestari Utami et al., 2023; Naida, 2024; Oktaviani & Devyanthi, 2024; Oktavianto, 2023; Palalangan, 2019; Pramesti & Damajanti, 2022;Pramitha dkk., 2024; A. Sari & Widiatmoko, 2023; Sati dkk., 2024; Satriawan & Dewi, 2020;Sihite & Holiawati, 2017). Namun, dalam konteks seperti UMKM atau organisasi nirlaba, yang sumber dayanya terbatas dan operasionalnya tidak terlalu rumit, kontrol formal sering kali digantikan oleh mekanisme informal yang kuat, seperti pengawasan pemilik langsung atau budaya bersama yang kuat (Nurillah et al.,2021). Dalam kasus ini, metrik standar untuk ICS formal gagal menangkap lingkungan pengendalian yang sebenarnya, sehingga menghasilkan temuan yang tidak signifikan.

Sintesis Multi-Teori: Mengintegrasikan RBV untuk Menjelaskan Penciptaan Nilai

Untuk memperdalam analisis ini, kami memperkenalkan Resource-Based View (RBV), yang berpendapat bahwa keunggulan kompetitif berasal dari sumber daya yang berharga, langka, dan tidak dapat ditiru (VRIN) (Lubis, 2022). Kompetensi SDM adalah contoh klasik dari sumber daya tersebut. Lensa ini memungkinkan kita menyusun ulang teka-teki tersebut:

1. Temuan positif terjadi ketika kompetensi SDM merupakan sumber daya VRIN yang asli dan organisasi disusun untuk memanfaatkannya (yaitu, organisasi tersebut memiliki sistem berkualitas tinggi dan kontrol yang kuat).
2. Temuan yang tidak signifikan terjadi ketika salah satu dari dua kondisi terpenuhi: kompetensi SDM bukanlah sumber daya yang langka (misalnya keterampilan dasar), atau, yang lebih

penting, infrastruktur organisasi (misalnya kematangan TI yang rendah, kualitas sistem yang buruk) menghalangi sumber daya yang berharga ini untuk dieksploitasi secara efektif. Hal ini selaras dengan model D&M, yang berpendapat bahwa manfaat keterampilan pengguna dimediasi oleh kualitas sistem dan informasi. Sumber daya ada, namun nilainya tidak dapat dibuka. Oleh karena itu, efektivitas kompetensi SDM bukanlah properti intrinsik dari keterampilan itu sendiri, namun merupakan hasil yang muncul dari interaksi antara sumber daya (kompetensi) dan konteks organisasi (pengendalian dan sistem).

Menuju Model Efektivitas AIS yang Terintegrasi dan Kontingen

Dengan mensintesis analisis di atas, penelitian ini lebih dari sekedar membuat daftar faktor-faktor dan mengusulkan model efektivitas AIS yang terintegrasi dan bergantung pada konteks untuk konteks Indonesia. Model ini berpendapat bahwa hubungan antara faktor-faktor penentu SIA (misalnya kompetensi SDM, ICS) dan kualitas pelaporan keuangan tidak bersifat langsung. Sebaliknya, hal ini dimoderasi secara kuat oleh konteks organisasi (tipe entitas, budaya) dan dimediasi oleh dimensi kualitas model D&M (sistem, informasi, dan kualitas layanan).

Proposisi kunci dari model ini adalah:1. Konteks adalah Raja: Dampak dari setiap faktor penentu bergantung pada lingkungan kelembagaan entitas. Tekanan peraturan meningkatkan pentingnya ICS formal dalam pemerintahan, sementara keterbatasan sumber daya dan kesederhanaan operasional memperkuat peran pengetahuan langsung pemilik dalam UMKM.2. Kompetensi adalah Pedang Bermata Dua: Nilai kompetensi SDM ditentukan oleh lingkungan pengendalian. Dalam lingkungan pengendalian yang kuat, ini merupakan aset utama untuk penciptaan nilai (RBV). Dalam lingkungan pengendalian yang lemah, hal ini menjadi potensi risiko kehancuran nilai (Agency Theory).3. Efektivitas ICS Tertanam Secara Budaya: Efektivitas ICS formal dimoderasi oleh kontrol informal yang berakar pada budaya organisasi. Budaya etis yang kuat dapat memperkuat ICS yang secara teknis rata-rata, sementara budaya beracun dapat menetralisir bahkan sistem yang canggih sekalipun.

Model ini membingkai ulang ketidakkonsistenan dalam literatur bukan sebagai kontradiksi, namun sebagai hasil yang dapat diprediksi dari interaksi multi-level yang kompleks ini, sehingga menawarkan penjelasan yang lebih kuat tentang keberhasilan AIS.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematis ini menyelesaikan inkonsistensi yang terdokumentasi dalam literatur AIS di Indonesia selama satu dekade dengan mengusulkan model efektivitas AIS yang terintegrasi dan bergantung pada konteks. Dengan mensintesis 70 artikel melalui lensa multi-teoretis (D&M, Agency, RBV, Contingency), kami menunjukkan bahwa dampak kontradiktif dari faktor-faktor penentu utama seperti kompetensi SDM dan ICS bukanlah kelemahan metodologis namun merupakan hasil sistematis dari moderasi berdasarkan jenis entitas, kematangan tata kelola, dan budaya organisasi. Kerangka kerja ini mengubah sebuah Berikut adalah terjemahan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia pengetahuan yang terfragmentasi menjadi penjelasan yang kohesif tentang keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (AIS), menawarkan dasar teori yang lebih kuat untuk penelitian di masa depan. Implikasi praktisnya sangat signifikan.

Bagi pembuat kebijakan, pendekatan yang berbeda diperlukan: menegakkan kepatuhan yang ketat untuk badan pemerintah tetapi fokus pada pelatihan bersubsidi dan perangkat lunak

yang disederhanakan untuk UMKM. Bagi manajer, investasi AIS harus holistik, memadukan teknologi dengan pelatihan pengguna yang berkelanjutan dan pengembangan budaya etis yang memperkuat kontrol formal. Bagi pemilik UMKM, memprioritaskan pengetahuan akuntansi mereka sendiri adalah hal yang utama, karena pengawasan langsung mereka sering kali merupakan faktor kontrol yang paling kritis.

Studi ini terbatas pada sintesis kualitatif; penelitian di masa depan harus melakukan analisis meta untuk mengkuantifikasi ukuran efek yang diidentifikasi di sini. Selain itu, model yang diusulkan harus diuji secara empiris di berbagai entitas. Penelitian mendatang juga harus mengeksplorasi dampak teknologi disruptif seperti AI dan blockchain pada lanskap yang terus berkembang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Baso, S. P., & Betu, K. W. (2023). Determinan kualitas informasi laporan keuangan PEMDA Kabupaten Malaka. *AKSIOMA : Jurnal Manajemen*, *2*(1), 67–76. https://doi.org/10.30822/aksioma.v2i1.2092

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information systems success measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, *2*(1), 1–116. https://doi.org/10.1561/2900000005

Diazani, A., & Wibowo, P. (2024). Mengamati peran kepemimpinan digital dalam penentuan kualitas laporan statistik keuangan Pemerintah tingkat wilayah. *Akuntansiku*, *3*(4), 203–221. https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v3i4.1126

Eman, J., Pakaya, L., & Wuryandini, A. (2022). Standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. *Jambura Accounting Review*, *3*(1), 23–36. https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.45

Fahrurrozi, H. (2019). Pengaruh penggunaan SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan dan dampaknya terhadap pencegahan fraud pengelolaan barang milik Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 124–138. https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.20

Fitriasari, D. (2024). Pengaruh penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (studi pada satuan kerja perangkat Daerah Kota Bandung). *Jurnal Bina Akuntansi*, *11*(2), 34–54. https://doi.org/10.52859/jba.v11i2.649

Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. *Owner*, *6*(3), 1517–1525. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992

Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak kualitas laporan keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 337–349. https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2525

Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, *4*(1), 29–38. https://doi.org/10.30812/target.v4i1.1980

Ifanka, D. D., & Sari, R. P. (2022). Kualitas laporan keuangan: implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dimoderasi pemahaman akuntansi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *6*(2), 420–427. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.550

Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kerinci. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, *6*(3), 149–163. https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16112

Jannah, R., Hasugian, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dalam perspektif akuntansi syariah (studi kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1969–1980. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.6749

Khasanah, U., & Nilasari, A. P. (2023). Analisis implementasi penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, *3*(1), 279–288.
https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.381

Lestari Utami, R., -, Y., & Erwati, M. (2023). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, *8*(2), 283–302. https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.1890

Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in improving company strategic capacity.
Research Horizon, *2*(6), 587–596. https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596

Muh. Hirzun, Muh. H., Astini, Y., Fauzi, A. K., & Dony Hidayat. (2024). Pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, SPI dan penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, *4*(2), 109–123. https://doi.org/10.47134/rapik.v4i2.70

Murapi, I. (2020). Pengaruh sitem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, *1*(1), 1–9. https://doi.org/10.30812/rekan.v1i1.660

Naida, N. (2024). Optimalisasi SIPD dan SPIP dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan: pentingnya kompetensi SDM. *Solusi*, *22*(4), 465–479. https://doi.org/10.26623/slsi.v22i4.10554

Nurillah, N. M., Cahyaningsih, C., & Zultilisna, D. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pada Masjid. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *3*(2), 184–212. https://doi.org/10.21632/saki.3.2.184-212

Oktaviani, M. D., & Devyanthi, S. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya mausia terhadap kualitas laporan keuangan pada pusat pengembangan sumber daya manusia, geologi mineral dan batubara Kota Bandung. *Economic Reviews Journal*, *3*(2), 1470–1487. https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.481

Oktavianto, M. R. (2023). Penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan dan implikasinya terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Jawa Timur. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *6*(4), 994–1001. https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i4.2542

Palalangan, C. A. (2019). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (studi kasus pada kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2), 120–138. https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2260

Papra, A. S., & Inapty, B. A. (2024). Pengaruh Siskeudes, kompetensi SDM dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Owner*, *8*(4), 4611–4627. https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2469

Pramesti, N. D., & Damajanti, A. (2022). Faktor penentu kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Semarang. *Solusi*, *20*(2), 104–114. https://doi.org/10.26623/slsi.v20i2.4585

Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(3), 628–639. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190

Purwati, Y. E., & Firmansyah, A. (2024). Peran moderasi kualitas laporan keuangan dalam hubungan kinerja keuangan daerah dan belanja modal. *Owner*, *8*(4). https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2389

Rahmah, K., & Zulkifli, Z. (2018). Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, *26*(2), 113–130. https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.104

Rianty N, M., & Rani, S. (2021). Pengaruh narsisme CEO terhadap kualitas laba dalam laporan keuangan dengan variabel kontrol size dan educ. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(2), 103–121. https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3870

Sari, A. P., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (studi kasus pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *7*(2), 172–181.
https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17714

Sari, A., & Widiatmoko, J. (2023). Peran Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(2), 826. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.955

Sati, D., Fariz Irianto, M., & Amir Fikri Anas, D. E. (2024). Determinan tata kelola terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah (studi kasus pada BKAD Kota Malang). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *9*(1), 79–93.
https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.22067

Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen organisasi memoderasi pengaruh pengendalian intern, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi

pada kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 81–92. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25981

Sihite, R. N., & Holiawati, H. (2017). Standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi dan kualitas laporan keuangan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *9*(2), 81–92. https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9231

Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*(1), 61–73. https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2870

Windarsih, D. (2014). Hubungan kualitas reviu laporan keuangan dengan temuan pemeriksaan BPK pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-DIY. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, *2*(1), 1–19. https://doi.org/10.22146/abis.v2i1.59371

Yusriwarti, Y., & Susanti, N. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada organisasi perangkat daerah Kab. Inhil). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, *11*(1), 34–44. https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2018